

298 MAHASISWA AKPY-STIPER DIWISUDA 150 Lulusan Diterima di Industri Sawit

YOGYA (KR) - Sebanyak 298 lulusan Akademi Komunitas Perkebunan Yogyakarta (AKPY-STIPER) Yogyakarta mengikuti Wisuda Angkatan ke-2 Ahli Pratama Kelapa Sawit, Program Beasiswa Badan Pengelola Dana Perkebunan Kelapa Sawit (BPDPKS), Senin (2/11). Wisuda yang dilaksanakan secara daring dari kampus setempat, dipimpin Direktur AKPY-STIPER Ir Sri Gunawan MP.

"Saya ucapkan selamat kepada 298 wisudawan dan 150 alumni yang telah diterima di Industri Perkebunan Kelapa Sawit dan sudah melaksanakan *on the job training* (OJT). Ditinjau dari penjaminan mutu, masa tunggu alumni AKPY nol tahun, sangat bagus," ujar Gunawan.

Gunawan juga mengucapkan terimakasih kepada BPDPKS yang telah memberikan kepercayaan kepada AKPY-STIPER untuk melakukan pendidikan D1 Kelapa Sawit sampai Batch 2 serta kepada mitra strategis (asosiasi, perusahaan, penda) atas kerja samanya mulai dari sosialisasi, penerimaan mahasiswa baru, praktik kerja lapangan, magang dan penyaluran lulusan.

"Meskipun terjadi pandemi Covid-19, AKPY-STIPER diberikan kemudahan un-

tuk melaksanakan proses pendidikan D1 mulai dari kegiatan PKL tematik, magang tematik serta uji kompetensi yang tetap berjalan sesuai kalender akademik," ucap Gunawan.

Menurut Gunawan, 298 wisudawan berasal dari 21 provinsi, Sertifikat Kompetensi 100 persen Lulus Kompetensi Mandor dengan 13 Skema. Lulusan Terbaik Syafiq Fadhlika dari Sumatera Utara dengan IPK 4,00. Kemudian Hesron Julio Frans Owen Simanihuruk (Bengkulu/3,89), Dimas Nurmansyah (Riau/3,89) dan Natanael Tampubolon (Riau/3,89).

Gunawan mengatakan, tujuan Pendidikan D-Ahli Pratama Kelapa Sawit antara lain mendidik generasi penerus kelapa sawit dari putra-putri petani/buruh tani kelapa sawit dari seluruh Indonesia. Selain itu, juga meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan budaya kebun kepada generasi penerus agar lebih kompeten dan profesional dalam berkarir di perkebunan kelapa sawit. Di samping itu, agar produktivitas kelapa sawit Indonesia lebih meningkat produktivitasnya dan berkelanjutan. "Karena akan hadir tenaga terampil yang kompeten dan bersertifikat kompetensi," jelasnya. (San)

Kemendikbud Perkuat Pendidikan Seni

JAKARTA (KR) - Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan akan memperkuat pendidikan seni berlandaskan semangat Merdeka belajar. Pendidikan seni adalah prasyarat kemerdekaan berpikir. Melalui pendidikan seni yang berbasis proyek anak-anak dapat menggali berbagai pengetahuan dari proses berekspressi dan berkarya.

"Saya percaya seni adalah medium yang membantu murid dalam mengenali bakat mereka. Dimulai dari minat yang kemudian memunculkan cinta. Kalau kita berhasil menumbuhkan kecintaan itu segalanya menjadi mungkin seperti belajar bahasa, bukan hafalan tata bahasa yang kita

melainkan minat pembaca dan pengetahuan yang didapat," ujar Mendikbud Nadiem Anwar Makarim di Jakarta Senin (2/11).

Seni, lanjut Nadiem, bahkan memiliki kemampuan menciptakan karya sastra. tujuan pendidikan seni bukan semata-mata untuk mencetak seniman,

melainkan menumbuhkan kepekaan dan daya tanggap.

Respons yang difasilitasi guru akan mendorong mereka lebih merdeka dalam berkarya dan berinovasi. Itulah esensi dari kreatif, yakni bisa mendorong murid lebih mencintai kebudayaan dan keragaman.

"Kita ingin mencetak murid-murid yang berkebhinekaan global. Menapak kuat pada akar budaya, memiliki toleransi akar budaya dan nantinya mampu berkontribusi kepada warga dunia," ujar Mendikbud.

Hal yang sangat penting, katanya, bagi generasi penerus untuk menda-

patkan pendidikan seni. Oleh karena itu Kemendikbud meneruskan gerakan seniman masuk sekolah. upaya-upaya ini tidak mungkin terjadi tanpa adanya gotong royong dari berbagai pihak.

"Saya melihat nyala budaya dan kobaran semangat 4.791 pekerja seni yang terlibat saat ini banyak merebutkan bagian hidup kita. Semoga selama sebulan penuh ini kita dapat berpaling sejenak dari tantangan yang kita hadapi dan mengingat kembali, bahwa bangsa ini dalam keberagaman bangsa yang bahagia," papar Nadiem. (Ati)-d

AJUKAN 82 PROGRAM KREATIVITAS UGM Lolos Terbanyak di Pimnas Ke-33

YOGYA (KR) - Universitas Gadjah Mada (UGM) berhasil menjadi peserta yang lolos terbanyak dan melaju di Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (Pimnas) ke-33 tahun 2020. Total ada 82 tim UGM yang lolos ke Pimnas 2020.

"Kita bersyukur 82 tim Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) UGM lolos Pimnas 2020 dan menjadi jumlah terbanyak kontingen. Tugas berat untuk menyiapkan tim agar siap tampil di ajang Pimnas," ungkap Kasubdit Kreativitas Mahasiswa Direktorat Kemahasiswaan UGM, Suherman dalam siaran persnya, Sabtu, (31/10).

Kemendikbud merilis daftar perguruan tinggi yang lolos Pimnas ke-33. UGM dinyatakan di urutan teratas dari total 101 perguruan tinggi yang dinyatakan lolos Pimnas. Menyusul di urutan dua sampai lima yakni Universitas Brawijaya 42 proposal, IPB 38 proposal, ITS 33 proposal dan Universitas Diponegoro 31 proposal.

Suherman menjelaskan, tahun ini UGM mengajukan 700 proposal PKM meliputi PKM Penelitian Eksakta, PKM Penelitian Sosial humaniora, PKM Kewirausahaan, PKM Karsa Cipta, PKM Pengabdian Masyarakat, PKM Teknologi, PKM bidang Artikel Ilmiah, PKM Gagasan Tertulis, dan PKM Gagasan Futuristik Konstruktif. Dari jumlah tersebut sebanyak 228 proposal diantaranya mendapatkan dana hibah pelaksanaan program. (Ati)-d

DUKUNG PROGRAM MBKM UJB Jalin Kerja Sama dengan 3 Desa

YOGYA (KR) - Untuk mendukung kurikulum Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM), Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta menjalin kerja sama dengan tiga desa, yakni Desa Sambirejo Prambanan Sleman, Desa Mlese Kecamatan Gantiwarno dan Desa Joho Kecamatan Prambanan Klaten serta PT Sarana Insan Muda Selaras dan PT Sarana Infotekno Mitra Solusi.

Rektor UJB Dr Ir Edy Sriyono MT menjelaskan, kerja sama ini dalam rangka memfasilitasi mahasiswa yang akan menempuh program proyek desa dan magang industri program MBKM. Selain itu, juga merupakan bagian dari program Tri Darma Perguruan Tinggi. "Kerja sama ini diharapkan mampu memberikan kemanfaatan bagi kedua belah pihak melalui Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga bermanfaat bagi lingkup masyarakat yang lebih luas," jelas Rektor UJB saat penandatanganan kerja sama di kawasan wisata Tebing Breksi Sambirejo, belum lama ini.

Dalam maskah kerja sama ini dilakukan empat program studi (prodi), Prodi Studi Ekonomi Pembangunan, Prodi Informatika, Prodi Akuntansi dan Prodi Manajemen. Dengan harapan para mahasiswa dapat magang di perusahaan atau ketiga desa tersebut. "Kerja sama ini untuk mendukung program kurikulum MBKM yang ditetapkan Kemendikbud," ujarnya. (Sni)-d

AKSI SOSIAL RELAWAN PENDIDIKAN TEGAL Bentuk Generasi Akhlakul Karimah



KR-Riyadi

Anak-anak dan remaja tengah belajar membaca Alquran.

TEGAL (KR) - Relawan Pendidikan (RP) Kota Tegal membentuk pengajaran anak dan remaja. Tujuannya agar peserta meleak ilmu agama secara dini dan memiliki akhlakul karimah. Kegiatan keagamaan itu sudah berlangsung sejak tiga bulan lalu bertempat di masjid Baitush Sholihin Kelurahan Kraton Tegal.

Menurut Sekretaris Ketua RP Kota Tegal, Hj Sri Handayani, pengajaran itu untuk memudahkan anak-anak dan remaja belajar

membaca Alquran dengan baik dan benar. Menurut Sri, membentuk akhlakul karimah anak sangat penting, di era sekarang ini, ada kesan anak-anak di jauhkan dari pendidikan agama, justru anak lebih dekat dengan hand phone yang menyuguhkan berbagai macam hiburan dan mainan serta informasi yang dianggap menarik bagi anak-anak dan remaja.

"Nyaris seluruh anak dan remaja sekarang tiap hari asyik dengan HP, sehingga mereka dilalaikan mencari ilmu agama. Oleh karena itu Relawan Pendidikan berusaha menutupi kekurangan itu," ujar Sri Handayani. (Ryd)

24 KOTA ALAMI DEFLASI

Biaya Kuliah Picu Inflasi Kota Yogyakarta

YOGYA (KR) - Kota Yogyakarta mengalami inflasi 0,08 persen pada Oktober 2020 atau terjadi kenaikan Indeks Harga Konsumen (IHK) dari 105,37 pada September 2020 menjadi 105,45 pada Oktober 2020. Andil terbesar yang mendorong terjadi inflasi tersebut adalah akademi/ perguruan Tinggi naik sebesar 5,21 persen berdasarkan hasil pemantauan yang dilakukan Badan Pusat Statistik (BPS) pada Oktober 2020

Kepala Badan Pusat Statistik (BPS) DIY Dr Heru Margono MSc mengatakan, perkembangan harga berbagai komoditas pada Oktober 2020 secara umum menunjukkan adanya kenaikan. Tingkat inflasi tahun kalender selama Oktober 2020 terhadap Desember 2019 sebesar 0,78 persen dan tingkat inflasi dari tahun ke tahun pada Oktober 2020 terhadap Oktober 2019 sebesar 1,51 persen.

"Komoditas yang meng-

alami kenaikan harga pada Oktober 2020 sehingga memberikan andil mendorong terjadinya inflasi di antaranya akademi/ perguruan tinggi naik 5,21 persen dengan memberikan andil 0,13 persen, angkutan udara naik 5,72 persen dengan memberikan andil sebesar 0,07 persen dan sebagainya," kata Heru di kantornya, Senin (2/11).

Sebaliknya, komoditas yang mengalami penurunan harga sehingga mena-

han laju inflasi antara lain telur ayam ras turun 14,07 persen dengan memberikan andil -0,12 persen, daging ayam ras turun 8,06 persen dengan memberikan andil -0,07 persen dan sebagainya. Inflasi tersebut disebabkan naiknya indeks harga konsumen kelompok pakaian dan alas kaki sebesar 0,16 persen, kelompok perumahan, air, listrik dan bahan bakar rumah tangga 0,15 persen, kelompok perlengkapan, peralatan dan pe-

meliharaan rutin rumah tangga 0,19 persen serta kelompok kesehatan sebesar 0,59 persen. "Kelompok transportasi sebesar 0,57 persen, kelompok informasi, komunikasi dan jasa keuangan 0,09 persen, kelompok rekreasi, olahraga dan budaya 0,48 persen, kelompok pendidikan 1,92 persen, kelompok penyediaan makanan dan minuman/ restoran 0,46 persen dan kelompok perawatan pribadi dan jasa lainnya sebesar 0,59 persen. Sedangkan kelompok yang mengalami deflasi yaitu kelompok makanan, minuman dan tembakau sebesar 1,35 persen," jelas Heru.

Sementara secara nasional, setelah 3 bulan berturut-turut mengalami deflasi

yakni dari Juli, Agustus dan September 2020, namun pada Oktober 2020 terjadi inflasi. Inflasi bulan Oktober 2020 sebesar 0,07 persen ini disumbang kenaikan harga cabai, bawang merah dan minyak goreng.

"Dari 90 kota yang didata BPS, 66 kota mengalami inflasi dan 24 kota mengalami deflasi. Inflasi tertinggi terjadi di Sibolga sebesar 1,04 persen dan terendah terjadi di DKI Jakarta, Cirebon, Bekasi, dan Jember masing-masing sebesar 0,01 persen. Sementara deflasi tertinggi terjadi di Manokwari sebesar 1,81 persen dan terendah terjadi di Surabaya sebesar 0,02 persen," ungkap Kepala BPS Suhariyanto di Jakarta. (Ira/Lmg)-d

EKONOMI



Pindah Kerja atau Bertahan di Tempat Sekarang?

SELAMA pandemi ini banyak yang terjadi di sekeliling kita. Mereka yang tetap bekerja seperti biasa. Juga mereka yang merasa "terpenjara" karena harus WFH. Bahasa halusnya bekerja dari rumah. Tapi realita di dunia kerja terasa beda. Lha koq? Begitu pasti Anda bertanya. Bedanya apa? Beda bagi siapa kata wfh itu ditujukan. Bagi umum punya arti mereka yang diliburkan karena adanya pandemi Covid-19. Kantor tutup. Perusahaan merugi atau dalam kondisi krisis. Maka wfh ini menimpa karyawan dengan risiko pengurangan gaji. Wuaduhh ...!

Jadi berkurang berapa gajinya? Setahu saya berbeda antara yang satu dengan lainnya. Ada yang kena potong 50% ada yang 75%. Beruntung yang masih menerima utuh. Anehnya...kok ada juga orang yang mau resign dan mencari peluang kerja di perusahaan lain? Mau tahu? Mereka itu yang ketakutan melihat perusahaan di mana mereka bekerja itu ada tanda-tanda bangkrut. Jadi mereka bersiap-siap mencari perusahaan lain. Itulah sebabnya saya melakukan tugas wawancara memberi bimbingan kepada karyawan yang baru masuk, selain melakukan tes seleksi penerimaan karyawan baru. Aneh, kan? Itulah realita dunia kerja.

Di saat banyak perusahaan melakukan PHK atau pengurangan jumlah SDM nya, tetap ada yang membuka lowongan atau peluang kerja. Mengapa? Karena perusahaannya berkembang dan memperluas usahanya. Atau perusahaan yang mencari pengganti untuk karyawannya yang berkurang karena purnatugas atau dikenakan PHK. Sekarang yang akan kita bicarakan justru, apa yang perlu diketahui para pekerja atau karyawan yang bermaksud pindah kerja? Baik karena melihat gejala krisis di perusahaannya atau merasa kurang puas dengan penghasilan yang diterimanya atau merasa terancam posisinya atau tak betah dengan situasi yang sekarang. Tapi apapun dan bagaimana pun alasan kita pindah, kita perlu berpikir dua kali. Sudah benarkah rencana kita mau pindah kerja? Di manakah yang pasti lebih baik atau nyaman? Sudahkah kita berhitung plus minusnya?

Menurut R Herry P dalam Drive Your Career, kita perlu berhati-hati sebelum memutuskan pindah kerja. Perlu memperhatikan hal-hal berikut: 1. Miliki perhitungan sebelum memutuskan. 2. Jangan meloncat sebelum ada kepastian di tempat baru. 3. Harus yakin, bahwa tempat baru lebih baik dari yang sekarang. 4. Minta pendapat orang terdekat selain dipikir matang. 5. Ambil keputusan setelah benar-benar mantap. 6. Usahakan punya tabungan setidaknya tak punya utang. 7. Pastikan di tempat baru lebih baik pendapatan atau situasi kerjanya. 8. Pastikan letak kantor perusahaan baru itu mudah dijangkau keluarga atau tidak terpencil. 9. Faktor komunikasi. Apakah di tempat baru ada kesempatan membina hubungan dengan keluarga & relasi dan memungkinkan untuk berkomunikasi. Kita tak boleh melupakan, bahwa dalam bekerja kita perlu meningkatkan prestasi dengan mengembangkan ASK (Attitude- Skill- Knowledge) secara terus menerus karena untuk menciptakan prestasi. Kita harus ingat, kerja merupakan komitmen untuk berbuat yang terbaik dalam hidup kita. Perlu mencintai pekerjaan kita. Kita perlu punya impian, passion (gairah kerja), memaknai risiko, punya target jelas, harapan untuk sukses, pantang menyerah, positif menghadapi tantangan & kegagalan. Wow! Banyak bingit ya yang harus dipersiapkan sebelum ambil keputusan pindah kerja? Yuk, kita renungkan. Anda mau ... PINDAH KERJA ATAU BERTAHAN DI TEMPAT SEKARANG?

PERMINTAAN KONSUMEN BERTAMBAH

Harga Beberapa Bapok Pangan di DIY Naik

YOGYA (KR) - Harga beberapa komoditas bahan pokok (bapok) pangan mengalami kenaikan di beberapa pasar tradisional di Kota Yogyakarta awal pekan pertama November 2020. Kenaikan tersebut disebabkan bertambahnya permintaan konsumen seiring meningkatnya kunjungan wisatawan ke DIY selama liburan panjang cuti bersama.

Kepala Bidang (Kabid) Perdagangan Dalam Negeri Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY Yanto Apriyanto mengatakan, terjadi kenaikan harga beberapa komoditas bapok pangan saat ini. Namun kenaikan tersebut dinilai masih landai alias masih dalam batas kewajaran.

"Kenaikan harga beberapa pangan tersebut disebabkan permintaan pasar dan liburan panjang. Sehingga permintaan meningkat namun demikian kenaikan tidak melebihi harga acuan pemerintah," kata Yanto di kantornya, Senin (2/11).

Yanto menjelaskan, kenaikan harga dialami minyak goreng dari Rp 13.500 menjadi Rp 13.700/liter, daging ayam broiler naik dari Rp 31.000 menjadi Rp 32.300/kg yang masih di bawah Harga Eceran Tertinggi (HET) sebesar 35.000/

kg dan telur ayam ras dari Rp 22.200 menjadi Rp 22.300/kg yang masih di bawah HET sebesar Rp 24.000/kg.

Selanjutnya kenaikan harga terjadi pada komoditi cabai merah kering dari Rp 27.700 menjadi Rp 29.000/kg, cabai merah besar dari Rp 34.000 menjadi Rp 34.700/kg, cabai rawit hijau dari Rp 14.000 menjadi Rp 16.300/kg, cabai rawit merah dari Rp 16.000 menjadi Rp 18.300/kg dan bawang putih sinco dari Rp 25.000 menjadi Rp 25.300/kg.

"Sedangkan untuk komoditas bapok pangan lain harga masih dalam kondisi stabil tidak mengalami kenaikan harga. Hal tersebut dialami beras, gula pasir, tepung terigu, daging sapi dan bawang merah," imbuhnya.

Terkait ketersediaan stok komoditas bapok pangan di pasaran saat ini, Yanto menegaskan dalam kondisi aman, khususnya stok beras setidaknya hingga 3 bulan ke depan.

Selain itu, pihaknya memastikan meskipun komoditas bapok pangan di DIY masih diwarnai fluktuasi harga, tetapi dipastikan dan dijaga agar tidak sampai menimbulkan gejolak hingga akhir tahun nantinya. (Ira)-d

Digelar, Desle Virtual Ride



KR-Saifullah Nur Ichwan

Haryanto (kiri) menunjukkan staterpack.

SLEMAN (KR) - Produsen sepatu produk nasional, Desle Shoes mengadakan event Desle Virtual Ride dengan tema 'City Explore'. Event ini untuk mengajak masyarakat sebagai pelopor Adaptasi Kebijakan Baru (AKB) dalam membangkitkan sektor pariwisata dan ekonomi di tengah pandemi Covid-19.

Owner Desle Shoes Haryanto menjelaskan, event ini merupakan olahraga daring di tengah pandemi. Peserta tinggal meng-upload foto destinasi wisata maupun jajanan di daerahnya masing-masing. "Peserta tidak perlu berkumpul di Yogya," jelasnya di Hotel The Alana, Senin (2/11).

Pendaftaran mulai 12 Oktober - 30 Desember 2020 di agen-agen Desle atau secara online. Peserta mendapat staterpack sepatu, kaos dan masker. Hadiah yang disediakan 1 sepeda lipat, 2 mesin cuci, dan hadiah lainnya. Peserta diminta selfie/wefi ke Instagram dengan mention and follow @desleshoes @easywalkshoes dan lima teman. Undian dilakukan 31 Januari 2021. Hadiah ini akan diberikan kepada peserta yang terkece dan 'like' terbanyak. (Sni)